

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Cara pengukuran/penilaian performansi *supply chain* di PT. Adi Satria Abadi menggunakan metode SCOR 11.0 dan ANP adalah mengukur performansi *supply chain* dengan metode SCOR 11.0 menggunakan lima atribut yaitu *reliability*, *responsiveness*, *cost*, *agility* dan *assets management*. Sedangkan dengan metode ANP digunakan untuk menghitung bobot KPI dari kelima atribut, yang mana dari kelima atribut menghasilkan 19 KPI.
2. Pengukuran performansi melalui metrik SCOR 11.0 didapatkan hasil untuk masing-masing atribut secara berturut-turut sebagai berikut; atribut *reliability* sebesar 91,98%, *responsiveness* 100%, *cost* 89,14%, *Agility* 85%, dan *Assets* dan *Accuracy* 100%. Sedangkan perbandingan secara hasil KPI adalah *reliability* sebesar 75%, *responsiveness* 8,3%, dan *Asset/Accuracy* 16,6%.

3. Perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan berdasar penelitian. Adalah dengan menambah jumlah pengiriman produk, sehingga tidak terjadi penumpukan.



## SARAN

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat melakukan analisa bisnis internal sebagai penyempurna metode SCOR 11.0 dan ANP , yaitu dengan menggunakan metode BSC.
2. Dalam aspek *cost* dan *agility* perusahaan dapat memangkas jumlah biaya produksi dengan melakukan pengecekan barang semenjak dari kedatangan bahan baku agar bahan baku yang dibeli sesuai standar kualitas. Serta sebelum pergantian mesin dengan spesifikasi berbeda, alangkah baiknya karyawan diberi pelatihan terlebih dahulu.
3. Dalam aspek *reliability*, perusahaan dapat melakukan penambahan pilihan supplier agar tidak bergantung pada keterbatasan *supplier*. Dan menambah jumlah jadwal pengiriman sehingga tidak terjadi penumpukan barang.